

TUGAS AKHIR KELAS MSIB
AGILE SCRUM



Disusun oleh

Nama: Irva Putri Finisha

Id Peserta: 5347485

MALANG

2023

1. Kenapa & Kapan kita harus memakai agile/scrum? (Min. 300 kata)

Jawab: Agile scrum cocok digunakan saat menyelesaikan proyek dalam waktu terbatas atau jangka pendek. Alasan harus memakai agile/scrum karena:

- **Membuat pemikiran kita menjadi lebih terbuka dan kreatif.**

Masuk dalam materi agile scrum yang menerapkan modern management untuk pekerjaan yang kreatif dengan goals inovatif. Scrum memiliki 3 pillar yaitu transparency, inspection, and adaption. Scrum value ada 5 yaitu courage, focus, komitmen, respect, dan openness.

- **Menyelesaikan masalah atau mencari solusi menjadi lebih tenang dan bijak.**

Di dalam agile scrum mengajarkan bahwa semua permasalahan di dunia bisa dibagi sesuai dengan cara mengatasi masalah tersebut. Masalah pertama, permasalahan yang diselesaikan dengan dirasakan kemudian dicategori kemudian direspon. Permasalahan simple adalah permasalahan yang sudah ada cara baku untuk menyelesaikannya contoh mie instan. Masalah kedua, permasalahan di dunia ada complicated dimana dirasakan dulu kemudian dianalisis (butuh orang lain) baru direspon. Masalah ketiga, complex problem dimana permasalahan yang harus dibuktikan dulu baru dirasakan dan direspon. Masalah keempat, Chaos problem kita harus beraksi dulu dan tidak ada pilihan baru mengetahui permasalahannya contohnya lari ketika bencana alam. Tujuan mengetahui kategori permasalahan agar kita mengetahui cocok atau tidak cara penyelesaiannya.

- **Mengerjakan suatu pekerjaan menjadi lebih terstruktur.**

Proses dalam agile scrum menerapkan scrum framework secara teratur dan dilakukan secara iterasi. Alur proses nya yaitu product backlog -> Sprint planning (diskusi sampai detail dan semua harus hadir) -> sprint backlog -> daily scrum (15 menit) -> sprint review -> increment -> sprint retrospective dapat kembali lagi ke sprint planning.

- **Lebih bertanggung jawab dengan role nya masing – masing.**

Dalam proses agile scrum akan ada salah satu golongan framework yang harus dibentuk yaitu scrum role (product owner, scrum master, development team). Scrum tim dikelompokkan menjadi 3 yaitu

1. Product owner -> mengoptimalkan nilai produk, mengelola product backlog, memilih apa dan kapan akan dirilis, mewakili pemangku kepentingan dan pelanggan kepada tim pengembang.

2. Scrum master -> menerapkan nilai, praktik, dan aturan scrum di seluruh organisasi, memastikan tim scrum fungsional dan produktif, dan memberikan bimbingan dan dukungan untuk tim scrum.
 3. Development tim -> membuat increment product, beroperasi dalam serangkaian sprint, mengatur dirinya dan pekerjaannya, berkolaborasi dengan pemilik produk untuk mengoptimalkan nilai.
- **Mengerjakan sesuatu secara on time dan mampu me-management waktu secara singkat.**

Setiap proses / alur scrum framework masing-masing ditetapkan waktunya sendiri. Misalkan seperti dipraktikkan selama 2 minggu terakhir kemarin dalam pembuatan website hewan sederhana. Waktu yang diberikan sprint planning = 15 menit, sprint = 40 menit, sprint review = 15 menit, sprint retro = 10 menit. Dengan adanya deadline tersebut secara tidak langsung dalam mengerjakan sesuatu akan secara on time.

2. Jelaskan bagaimana agile/scrum relate (connecting the dots) dengan bidang / jurusan mu masing-masing? (Min. 300 kata)

Jawab:

Tentunya agile/scrum relate dan bisa diterapkan di jurusan saya. Jurusan saya yaitu Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi Bisnis. Dalam jurusan saya terdapat matakuliah yang berhubungan dengan dunia coding misalnya membuat website dan mobile app. Selain itu juga ada matakuliah yang menjelaskan metode atau pendekatan-pendekatan SDLC. Dengan adanya project akhir salah satu matakuliah membuat website dengan waktu yang singkat sekitar 1 bulan, saya rasa cocok menerapkan agile scrum. Seperti pemaparan jawaban pertanyaan no.1 terdapat alasan alasan yang membuat agile scrum relate dengan bidang saya. Alasan harus memakai agile/scrum karena membuat pemikiran kita menjadi lebih terbuka dan kreatif, menyelesaikan masalah atau mencari solusi menjadi lebih tenang dan bijak, mengerjakan suatu pekerjaan menjadi lebih terstruktur, serta mengerjakan sesuatu secara on time dan mampu me-management waktu secara singkat.

Dalam agile scrum ada penerapan main backlog dimana dapat sangat efektif dalam proses perancangan website. Menjadi lebih terstruktur dan manajemen waktu. Langkah penerapannya yaitu menentukan product backlog, sprint backlog dengan menentukan kira – kira berapa lama pengerjaannya tiap product, kemudian product mana yang mulai ada progress, dan terakhir product mana yang sudah selesai dan bekerja dengan baik. Selanjutnya kita juga menentukan tujuan dan DOD.

Selain itu dalam bidang saya juga terdapat matakuliah analisis data. Dalam analisis data ini dapat disimulasikan atau digambarkan connecting the dots seperti data-> information -> knowledge -> insight -> wisdom. Karena dalam analisis data dibutuhkan kumpulan data yang akan menjadi informasi. Dari informasi ini kita akan mendapatkan pengetahuan ternyata dari informasi tersebut bisa dibuat dalam bentuk grafik misalnya grafik batang. Kemudian dalam grafik batang kita dapat mengetahui insight atau nilai dari hasil penemuan pola informasi yang didapat. Kemudian kita mendapatkan wisdom atau sesuatu yang kita targetkan. Hal tersebut dalam dunia nyata apalagi saat ini di era digitalisasi tentunya sangat bermanfaat. Bisa diterapkan dalam berbagai sektor pekerjaan contohnya bidang bisnis, digital marketing, data engineering, database manager, dan lain sebagainya.

3. Buatlah 1 pertanyaan kritis (CRITICAL QUESTION) tentang agile/scrum.

Jawab: Apa peran dan kualitas yang harus dimiliki seorang pengujian agile/scrum?